



Gunung Djati Conference Series, Volume 22 (2023)
CONFERENCE SERIES LEARNING CLASS
TAUHID AND AKHLAK

ISSN: 2774-6585

Website: <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/>

Memahami Mukjizat Nabi Muhammad (Al Qur'an)

Sarah Fauziah Siti Khodijah ¹⁾, Satia Adit ²⁾ Wulan Nurmalasari ³⁾

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Jl. Soekarno-Hatta, Cimincrang, Gedebage, Kota Bandung, Indonesia, 40294

Email: wulannurmalasari938@gmail.com

Abstract: *The miracles of Prophet Muhammad SAW are special compared to the miracles of previous Prophets which are limited by space and time, meaning that they are only shown to certain people and at a certain time. While the miracles of the Qur'an are universal and eternal, that is, they apply to all mankind until the end of time. Al-Qur'an as the greatest miracle of Prophet Muhammad SAW. The miracles of the previous Prophets and Messengers were in the form of material miracles of a sensory nature, but the miracles of the Prophet Muhammad SAW were in the form of spiritual miracles that are rational, lasting throughout time. The miracles that were given to the Prophets and Messengers before, are no longer visible physically and the former, except that only the story can be known through the Qur'anic news. every prophet sent by Allah SWT is always equipped with miracles to convince people who doubt and do not believe in the message or mission brought by the prophet. Miracles are always linked to the development and expertise of the community that each prophet faces, each miracle is challenging in order to convince people who still doubt, that is why the miracles given to the prophets are always adapted to the expertise of the community they face.*

Keywords:

Al Qur'an and miracles

Abstrak: Mukjizat Nabi Muhammad Saw memiliki keistimewaan dibandingkan dengan mukjizat Nabi-Nabi sebelumnya yang dibatasi oleh ruang dan waktu, artinya hanya diperlihatkan kepada umat tertentu dan masa tertentu. Sedangkan mukjizat al-Qur'an bersifat universal dan abadi yakni berlaku untuk semua umat manusia sampai akhir zaman. al-Qur'an sebagai mukjizat terbesar Nabi Muhammad Saw. Mukjizat-mukjizat para Nabi dan Rasul terdahulu berupa mukjizat materinya bersifat indrawi, tetapi mukjizat Nabi Muhammad Saw berupa mukjizat ruhiyah yang bersifat rasional, kekal sepanjang masa. Mukjizat-mukjizat yang diberikan kepada para Nabi dan Rasul sebelumnya, tidak terlihat lagi fisik dan bekasnya, kecuali hanya kisahnya saja yang dapat diketahui melalui pemberitaan quran. setiap nabi diutus Allah SWT selalu dibekali mukjizat untuk meyakinkan manusia yang ragu dan tidak percaya terhadap pesan atau misi yang dibawa oleh nabi. Mukjizat selalu dikaitkan dengan perkembangan dan keahlian masyarakat yang dihadapi tiap-tiap nabi, setiap mukjizat bersifat menantang agar bisa menyadatkan orang yang masih ragu maka itulah sebabnya mukjizat yang diberikan kepada para nabi selalu disesuaikan dengan keahlian masyarakat yang dihadapinya.

Kata Kunci:

Al Qur'an dan Mukjizat

PENDAHULUAN

Allah Swt telah memberikan kepada para Nabi dan Rasulnya mukjizat-mukjizat sebagai bukti atas kebenaran pengakuan kenabian dan kerasulan mereka, yang memiliki konsep melemahkan atau mengalahkan orang-orang yang tidak mempercayai adanya mukjizat. karena mukjizat adalah perkara diluar kebiasaann kejadian ajaib yang sukar dijangkau oleh kemampuan akal manusia sulit untuk dipikir oleh logika.¹

Namun mukjizat para Nabi dan Rasul terdahulu hanya berupa mukjizat indrawi yang sesuai dengan masa dan zaman ketika mereka diutus dan diangkat menjadi Nabi. Seperti nabi Nuh mukjizat nya yaitu membuat kapal besar diatas bukit dengan waktu yang sangat singkat untuk menyelamatkan umatnya yang beriman dari banjir yang sangat besar. Lain halnya dengan mukjizat yang diberikan Allah kepada Nabi Muhammad saw yang sangat diistimewakan yaitu kitab suci Al qur an. Yang mana Al quran merupakan mukjizat terbesar yang Allah berikan kepada nabi Muhammad saw, yang menjadi pedoman utama umat Islam di seluruh dunia, juga dijamin langsung oleh Allah keontetikkannya hingga akhir zaman.

METODE PENELITIAN

Bagian ini adalah sebuah ringkasan tentang metode penelitian. Penggunaan metode yang digunakan deksriptif analitik, teknik pengumpulan data dengan analisis buku atau jurnal. Dengan metode ini kita dapat mendapat sumber-sumber pengetahuan meliputi objek juga keterangan atas materi yang kami teliti. Metode ini juga bermaksud untuk mendapat kebenaran yang sebenar-benarnya agar bisa di pertanggung jawabankan ke depannya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Al-Qur'an

Secara bahasa diambil dari kata: يقرأ - قرا yang berarti sesuatu yang dibaca. Arti ini mempunyai makna anjuran kepada umat Islam untuk membaca Alquran. Alquran juga bentuk mashdar dari القراءة yang berarti menghimpun dan mengumpulkan. Dikatakan demikian sebab seolah-olah Alquran menghimpun beberapa huruf, kata, dan kalimat secara tertib sehingga tersusun rapi dan benar. Oleh karena itu Alquran harus dibaca dengan benar sesuai dengan makhraj dan sifat-sifat hurufnya, juga dipahami, diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan apa yang dialami masyarakat untuk menghidupkan Alquran baik secara teks, lisan ataupun budaya.²

Alquran menurut M. Quraish Shihab, secara harfiyah artinya bacaan yang sempurna. Artinya suatu nama pilihan Allah yang tepat, karena tiada suatu

bacaanpun sejak manusia mengenal tulis baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Alquran, bacaan sempurna lagi mulia.³

Sedangkan Pengertian alquran secara Terminologi (istilah) terdapat beberapa pendapat diantaranya :

a. Menurut Manna al-Qattan

بِتِلَاوَتِهِ الْمُتَعَبَّدُ وَسَلَّمْ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى مُحَمَّدٌ عَلَى الْمُنَزَّلِ اللَّهُ كَلَامٌ

Artinya: "Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Dan membacanya adalah ibadah.

b. Menurut al-Jurjānī (w. 417 H/1079 M):

شِبْهَةٌ بِلَا مُتَوَاتِرًا نَفْلًا عَنْهُ الْمُنْقُولُ الْمَصَاحِفِ فِي الْمَكْتُوبِ الرَّسُولِ عَلَى الْمُنَزَّلِ

Artinya: "Yang diturunkan kepada Rasulullah Saw., ditulis dalam mushaf, dan diriwayatkan secara mutawatir tanpa keraguan."

c. Menurut kalangan pakar Uşul Fikih, Fikih dan Bahasa Arab:

الْمَصَاحِفِ فِي الْمَكْتُوبِ بِالتَّوَاتُرِ الْمُنْقُولُ بِتِلَاوَتِهِ الْمُتَعَبَّدُ الْمُعْجَزُ وَسَلَّمْ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى مُحَمَّدٌ نَبِيِّهِ عَلَى الْمُنَزَّلِ اللَّهُ كَلَامٌ النَّاسِ سُورَةَ إِلَى الْفَاتِحَةِ سُورَةَ أَوَّلِ مَنْ

Artinya: "Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi-Nya, Muhammad Saw. Lafadz- lafal nya mengandung mukjizat, membacanya merupakan ibadah, diturunkan secara mutawatir, dan ditulis pada mushaf, mulai dari awal surat al-Fatihah sampai pada Surat An-Nas. "

Dapat di simpulkan dari pengertian di atas bahwa al qur an adalah Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara malaikat jibril Lafadz- lafal nya mengandung mukjizat, membacanya merupakan ibadah, diturunkan secara mutawatir tanpa ada keraguan, ditulis pada mushaf, mulai dari awal surat al-Fatihah sampai pada Surat An-Nas.

2. Nama dan sifat Al Quran

Alquran mempunyai banyak nama yang keseluruhnya menunjukan ketinggian peran dan kedudukannya. Dengan kata lain, Alquran merupakan kitab samawi yang paling mulia.

Di antara nama-nama Alquran adalah:

1) Al-Kitab; artinya tulisan atau sesuatu yang tertulis (dibukukan/buku). Hal ini berdasarkan firman Allah Q.S. al- Baqarah [2]: 2:

لِلْمُتَّقِينَ هُدًى فِيهِ رَيْبٌ لَا الْكِتَابُ ذَلِكَ

"Kitab (Al Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa"

2) Al-Furqan; artinya pemisah atau pembeda, yang membedakan antara yang benar (haq) dan yang salah (bathil). Nama ini didasarkan pada firman Allah Q.S. al-Furqan [25]: 1:

نَذِيرًا لِلْعَالَمِينَ لِيَكُونَ عَبْدُهُ عَلَى الْفُرْقَانِ نَزَلَ الَّذِي تَبَارَكَ

"Maha suci Allah yang telah menurunkan Al Furqaan (Al Quran) kepada hamba-Nya, agar Dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam. ⁴

3) Al-Dzikir; artinya peringatan, yang mengingatkan manusia untuk senantiasa berada pada jalan yang diridhai Allah SWT. Nama ini didasarkan pada firman Allah Q.S. al-Nahl [16]: 44:

يَتَفَكَّرُونَ وَلَعَلَّهُمْ إِلَيْهِمْ نَزَلَ مَا لِلنَّاسِ لِيُثَبِّتَ الذِّكْرَ إِلَيْكَ وَأَنْزَلْنَا وَالزُّبُرِ بِالْبَيِّنَاتِ

"Keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. dan Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan

4) Al-Tanzil; artinya yang diturunkan. Penamaan ini didasarkan pada firman Allah Q.S. al-Syu'ara [26]: 192:

الْعَالَمِينَ رَبِّ لَنَنْزِيلُ وَإِنَّهُ

"Dan sesungguhnya Al Quran ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam". ⁵

Dari beberapa nama tersebut, nama al-Quran dan al Kitab paling banyak disebut dalam al-Quran. Menurut Mana Qaththan (1972:22), penamaan dengan dua nama ini berkaitan dengan keterpeliharaan al-Quran. Dengan nama al-Quran benar-benar terpelihara karena senantiasa dibaca. Dengan nama al-Kitab ia benar-benar terpelihara karena senantias ditulis. Hal itu juga memberikan isyarat bahwa proses pemeliharaan al-Quran dilakukan melalui keduanya sekaligus, yaitu melalui bacaan dan tulisan.

Selain memiliki nama-nama lain, al-Quran juga memiliki sifat-sifat tertentu, diantaranya:

1) Al-Hakim, artinya yang penuh hikmah. Sifat ini didasarkan pada Q.S. Yasin [36]: 2:

الحكيم والقرآن

"Demi Al Quran yang penuh hikmah".

2) Al-Majid, artinya yang agung. Sifat ini didasarkan pada Q.5. al-Buruj [85]: 21:

مَجِيدٌ قُرْآنٌ هُوَ بَلَدٌ

"Bahkan yang didustakan mereka itu ialah Al Quran yang agung".

3) Al-Karim, artinya yang mulia. Sifat ini didasarkan pada Q.S. al-Waqi'ah [56]: 77:

كَرِيمٌ لِّقُرْآنٍ إِنَّهُ

"Sesungguhnya Al-Quran ini adalah bacaan yang sangat mulia".

4) Al-'Aziz, artinya yang mulia. Sifat ini didasarkan pada Q.S. Fushshilat [41]: 41:

عَزِيزٌ لِّكِتَابٍ وَإِنَّهُ جَاءَهُمْ لَمَّا بِالذِّكْرِ كَفَرُوا الَّذِينَ إِنَّ

"Sesungguhnya orang-orang yang mengingkari Al Quran ketika Al Quran itu datang kepada mereka, (mereka itu pasti akan celaka), dan Sesungguhnya Al Quran itu adalah kitab yang mulia".

5) Nûr, artinya cahaya. Firman Allah Q.S. al-Nisa [4]: 174:

مُبِينًا نُورًا إِلَيْكُمْ وَأَنْزَلْنَا رَبِّكُمْ مِنْ بُرْهَانٍ جَاءَكُمْ فَذَ النَّاسُ أَيُّهَا يَا

"Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu bukti kebenaran dari Tuhanmu. (Muhammad dengan mukjizatnya) dan telah Kami turunkan kepadamu cahaya yang terang benderang (Al Quran)".⁶

6) Hudan (petunjuk), Syifa (obat/ penawar hati), rahmat (rahmat/ kasih sayang), dan mau'izhah (nasihat/ pelajaran). Firman Allah dalam Q.S. Yûnus [10]: 57:

لِّلْمُؤْمِنِينَ وَرَحْمَةً وَهُدًى الصُّدُورِ فِي لِمَا وَشِفَاءً رَبِّكُمْ مِنْ مَوْعِظَةٍ جَاءَتْكُمْ فَذَ النَّاسُ أَيُّهَا يَا

"Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman".

7) Mubarak, artinya yang diberkahi atau yang penuh berkah. Membaca, mempelajari dan mengamalkan al-Quran juga akan mendatangkan barokah dengan beragam bentuknya. Firman Allah dalam Q.S. al-An'âm [6]: 92:

وَهُمْ بِهِ يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ يُؤْمِنُونَ وَالَّذِينَ حَوَّهَ وَمَنْ الْقُرَى أَمْ وَلِتُنْذِرَ يَدِيهِ بَيْنَ الَّذِي مُصَدِّقٌ مَبَارَكٌ أَنْزَلْنَاهُ كِتَابٌ وَهَذَا يُحَافِظُونَ صَلَاتِهِمْ عَلَى

Dan ini (Al Quran) adalah kitab yang telah Kami turunkan yang diberkahi; membenarkan kitab-kitab yang (diturunkan) sebelumnya dan agar kamu memberi peringatan kepada (penduduk) Ummul Qura (Mekah) dan orang-orang yang di luar lingkungannya. orang-orang yang beriman kepada adanya kehidupan akhirat tentu beriman kepadanya (Al Quran) dan mereka selalu memelihara sembahyangnya".

8) Mubin, artinya yang jelas atau menjelaskan. Al-Quran menjelaskan segala sesuatu, walaupun dalam banyak hal penjelasannya bersifat global (mujmal). Firman Allah dalam Q.S. al-Mâidah [5]: 15:

نُورُ اللَّهِ مِّنْ جَاءَكُمْ قَدْ كَثِيرٌ عَنِ وَيَعْفُوا الْكِتَابِ مَن تَخْفُونَ كُنْتُمْ مِمَّا كَثِيرًا لَّكُمْ يُبَيِّنُ رَسُولُنَا جَاءَكُمْ قَدْ الْكِتَابِ يَاهْلَ مُبِينٌ وَكِتَابٌ

"Hai ahli Kitab, sesungguhnya telah datang kepadamu Rasul Kami, menjelaskan kepadamu banyak dari isi Al-kitab yang kamu sembunyikan, dan banyak (pula yang) dibiarkannya. Sesungguhnya telah datang kepadamu cahaya dari Allah, dan kitab yang menerangkan"

9) Busyrâ, artinya yang menjadi kabar gembira. Firman Allah dalam Q.S. al-Baqarah [2]: 97:

لِّلْمُؤْمِنِينَ وَبُشْرَى وَهُدًى يَدِيهِ بَيْنَ لَمَّا مُصَدِّقًا اللَّهُ بِأَذْنِ قَلْبِكَ عَلَى نَزْلِهِ فَإِنَّهُ لِيَجِيرَكَ عَدُوًّا كَانَ مَن قُلْ

"Katakanlah: "Barang siapa yang menjadi musuh Jibril, Ma Jibril itu telah menurunkan (Al Quran) ke dalam hati dengan seizin Allah; membenarkan apa (kitab-kitab) y sebelumnya dan menjadi petunjuk serta berita gembira orang-orang yang beriman".

Berbagai nama dan sifat al-Quran di atas hendak mendorong manusia untuk lebih dekat dengan al-Quran memfungsikannya secara benar dalam kehidupan.

3. Isi kandungan Al Quran

Ada 6 peran atau isi kandungan al qur'an di antaranya yaitu:

1.Akidah

Menurut Bahasa aqidah artinya keyakinan. Adapun menurut istilah artinya suatu kepercayaan yang harus diyakini dengan sepenuh hati, dinyatakan dengan lisan, dan dibuktikan dengan amal perbuatan.

Garis besarnya akidah dalam ilmu tauhid adalah keyakinan penuh akan kekuasaan Allah SWT. Hendaklah Seorang Muslim tidak meragukan lagi keesaan dan kebesaran Allah, Tuhan alam semesta.

2.Ibadah dan Muamalah

Setiap manusia diperintahkan untuk menyembah Allah dengan melakukan ibadah. Artinya, manusia diperintahkan untuk menyembah atau mengabdikan sepenuhnya kepada Allah SWT dengan tunduk, taat, dan patuh kepada-Nya.

Selain beribadah, manusia juga memiliki kecenderungan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan manusia lain. Untuk itu, Allah mengatur hubungan antarmanusia dalam Alquran yang disebut muamalah.

3.Hukum

Hukum dalam Alquran berisikan kaidah-kaidah dan ketentuan-ketentuan dasar serta menyeluruh bagi umat manusia. Hukum ini dapat menjadikan hidup manusia menjadi lebih tentram, adil, dan sejahtera.ada beberapa hukum yang terdapat di dalam alquran .perkawinan, hukum waris, hukum perjanjian, hukum pidana, hukum perang, dan hukum antarbangsa.

4.Sejarah

Alquran mengungkapkan sejarah dan cerita masa lalu untuk dijadikan pelajaran ('ibrah) bagi umat Islam. Pelajaran ini bisa menjadi pedoman untuk menjalani kehidupan agar senantiasa diridhoi Allah SWT.

5. Akhlak

Menurut istilah, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia dan muncul secara spontan dalam tingkah laku sehari-hari.

6. Ilmu Pengetahuan

Alquran banyak mengandung ayat yang mengisyaratkan ilmu pengetahuan sains dan teknologi. Ilmu ini sangat potensial untuk kemudian dikembangkan guna kemaslahatan dan kesejahteraan umat manusia.

4. Pengertian Mukjizat

Secara etimologi kata *Mukjizat* berasal dari kata *I'jaz* merupakan kata kerja *a'jaza I'jaza* artinya melemahkan atau menjadikannya lemah tidak berdaya. Seseorang yang melemahkan disebut *mu'jiz*.⁷

Secara terminology mukjizat adalah kejadian luar biasa yang disertai dengan tantangan dan tidak bisa ditandingi. Dalam redaksi lain mukjizat diartikan sebagai sesuatu yang luar biasa yang ditunjukan Allah SWT melalui para Nabi dan Rasul-Nya, sebagai bukti atas kebenaran pengakuan kenabian dan kerasulannya.⁸

Pengertian mukjizat menurut Al-jurnadi adalah kejadian luar biasa yang menyimpang dari kebiasaan, mengajar untuk berbuat kebaikan dan kebahagiaan dibarengi dakwaan kenabian yang memiliki tujuan untuk memperlihatkan sebuah kebenaran yang mendakwahkan bahwa dia adalah seorang yang diutus Allah⁹

Kata *I'jaz* dalam bahasa Arab mengandung makna menganggap lemah kepada orang lain. Sebagaimana Allah swt berfirman: Mengapa aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini, lalu aku dapat menguburkan mayat saudaraku ini" (QS. Al Maidah (5): 31).

Tujuan mukjizat Al-Qur'an bukan hanya untuk melemahkan atau menyadarkan manusia atas kelemahannya untuk mendatangkan yang serupa dengan al quran akan tetapi tujuan yang sebenarnya adalah untuk menjelaskan kebenaran Al-Qur'an itu sendiri juga menyampaikan risalah allah yang di bawa oleh rasulnya, Adapun unsur unsur mukjizat sebagaimana dijelaskan oleh quraisy shihab adalah:

a. sesuatu atau peristiwa yang luar biasa

Maksud dari kata "luar biasa" ini adalah sesuatu yang berbeda atau kejadian yang luar biasa di luar adat kebiasaan masyarakat sekitar

b. kejadian yang luar biasa tersebut di sampaikan oleh seseorang yang mengaku sebagai Nabi' Sesuatu diluar kebiasaan bisa saja terjadi pada diri siapapun. Akan tetapi jika kejadian tersebut bukan berasal dari seorang nabi maka tidak bisa

dinamakan sebagai mukjizat. Kejadian luar biasa yang terjadi pada seseorang yang taat kepada Allah disebut karamah.

Bertumpu pada keyakinan umat Islam bahwa Nabi Muhammad SAW. Merupakan Nabi terakhir, maka jelaslah tidak mungkin lagi terjadi suatu mukjizat sepeninggalannya.

c. kejadian luar biasa tersebut mengandung unsur tantangan

d. tantangan tersebut tidak bisa dikalahkan atau ditandangi.¹⁰

5. Macam macam Mukjizat

Secara umum mukjizat terbagi menjadi dua bagian yaitu:

1. mukjizat Hissiyah atau indrawi adalah sebuah mukjizat yang bisa dilihat. Didengar, disentuh, dan dirasakan oleh masyarakat tempat mereka menyampaikan risalahnya. Contohnya yaitu kapal Nabi Nuh yang dibuat atas petunjuk Allah sehingga mampu bertahan dalam situasi ombak dan gelombang yang demikian dahsyat. Nabi Ibrahim a.s tidak terbakar dalam kobaran api yang sangat besar, tongkat Nabi Musa a.s. berubah menjadi ular, Nabi Isa a.s. bisa menyembuhkan segala penyakit atas kuasa Allah, dan yang lainnya.

2. mukjizat aqliyah merupakan mukjizat yang diberikan kepada Nabi Muhammad saw, berupa Al-Quran. Rasulullah bersabda:

“Tiada seorang pun Nabi dari Nabi-nabi Allah terdahulu kecuali mereka diberi mukjizat yang sesuai, agar manusia percaya kepadanya. Tetapi mukjizat yang diberikan kepadaku adalah berupa wahyu yang disampaikan Allah kepadaku. Aku berharap agar diriku menjadi Nabi yang terbanyak pengikutnya” (HSR. Bukhary)

Begitulah, mukjizat Al-Qur'an yang bersifat abadi. Penafsiran Al-Qur'an dan pengkajiannya, tidak akan selesai meskipun seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut menjadi tinta serta ditambahkan tujuh laut sesudah keringnya, niscaya tidak akan ada habis-habisnya kalimat Allah SWT

SIMPULAN

Al-Quran merupakan firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui perantara malaikat Jibril Lafadz- lafal nya mengandung mukjizat, membacanya merupakan ibadah, diturunkan secara mutawatir tanpa ada keraguan, ditulis pada mushaf, dimulai dari surat al-Fatihah diakhiri Surat An-Nas. didalamnya memuat akidah, ibadah dan muamalah, hukum, sejarah, akhlak, dan ilmu pengetahuan, juga memiliki nama- nama dan sifat-sifat yang begitu indah. Mukjizat yaitu sesuatu yang luar biasa yang ditunjukkan Allah SWT melalui para Nabi dan Rasul-Nya, sebagai bukti atas kebenaran pengakuan kenabian dan kerasulannya. Mukjizat sering dihubungkan dengan perkembangan dan keahlian masyarakat yang dihadapi para nabi, setiap mukjizat bersifat menantang baik secara tegas maupun tidak, agar tantangan tersebut diatasi maka itulah sebabnya mukjizat yang diberikan kepada para nabi selalu disesuaikan dengan keahlian masyarakat yang dihadapinya.

REFERENSI

- Adabi, Muhammad Akrom. "ALQURAN DAN RAHASIA ANGKA: Kajian Kitab Tafsir Karya Abu Zahra al-Najdi." *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi al-Quran dan al-Hadis* 7.02 (2019): 353-363.
- Al-Hilali, Majdi. *Agar Al-Quran Menjadi Teman*. Serambi Ilmu Semesta, 2011.
- Anasiyatul, Anasiyatul Aisiyah, Indana Zulfa Kumala, and Riski Yanti. "Urgensi Kemukjizatan al-Quran di masa Moden." *Advances in Humanities and Contemporary Studies* 3.1 (2022): 55-62.
- Anshori U, Quran, Jakarta. BAB II. *Pustaka Litera Antar Nusa*; 2013:15.
- Anwar, Cecep. *Ulumul Quran*. Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.
- Aqsho, Muhammad. "I'JAZ ALQURAN." (2021).
- Harsoyo, Ari Puspita. "Mukjizat Numerikal Al-Quran." (2018).
- Jasmi, Kamarul Azmi. "Al-Quran Satu Mukjizat yang Menakjubkan." *Penciptaan Manusia dari Perspektif al-Quran*. Skudai, Johor Bahru: Universiti Teknologi Malaysia Pres (2013).
- Jasmi, Kamarul Azmi. "Al-Quran Satu Mukjizat yang Menakjubkan." *Penciptaan Manusia dari Perspektif al-Quran*. Skudai, Johor Bahru: Universiti Teknologi Malaysia Pres (2013).
- Khalid, I. (2017). *Alquran Kalamullah Mukjizat Terbesar Rasulullah SAW*. Diya Al-Afkar: Jurnal Studi al-Quran dan al-Hadis, 5(01), 39-74.
- Majma. "Al Lughah Arabiyah." *Al Mu'jam Al Wasit*, n.d.
- Mansur, Sugeng Ali. "Kemukjizatan Al-Quran." *Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 1.1 (2018): 1-14
- Muhammad, Ridha. "MUKJIZAT AL-QURAN DAN ASPEK-ASPEKNYA." *Tabuah* 19.2 (2016): 72-83.
- Mu'in, Fathul, and Rudi Santoso. "KONSTRUKSI DAN ARAH BARU PEMAHAMAN TERHADAP I'JAZ AL-QURAN." *Riayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan* 5.01 (2020): 26-41
- RI, Departemen Agama. *Al Quran Dan Terjemahnya*. Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, n.d.
- Said Agil Husin Al Munawwar. *Al-Qur'an Membangun Tradisi Kesalehan Hakiki*. jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Said, Hasani Ahmad. *Diskursus munasabah Alquran: Dalam tafsir Al-Mishbâh*. Amzah, 2022.
- Setiawan, Andik. *Ilmu Tafsir*. jakarta: Kementrian Agama, 2014.
- Shihab, Muhammad Quraish. *Wawasan Al Quran*. Bandung: Mizan, 1996.
- Shihab, M. Quraish. *Mukjizat Al-Quran: Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Aspek Ilmiah, dan Pemberitaan Gaib*. Mizan Pustaka, 1997.
- Sumper Mulia Harahap. "Mukjizat Al-Qur'an." *Jurnal Al-Maqasid* 4, no. 2 (2018): 15-29.
- Suswanto. "Macam Macam Mukjizat." *Mukjizat Al Quran* 2 (2018): 32.

- Thabrani, Ach. "Nadzam Dalam I'jaz Al Quran Menurut Abdul Qahir Al Jurjani."
Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban
1.1 (2018): 1-14
- Tamrin, Abu. "Logika Kemukjizatan Alquran Dalam Dimensi Filsafat Ilmu."
Mizan: Journal of Islamic Law 2.2 (2018): 145-164.
- Yanggo, Huzaemah Tahido. "Al-Qur'an Sebagai Mukjizat Terbesar." *MISYKAT:
Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah* 1, no. 2 (2016)